



Penerapan *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XII IPS 1 MAN 2 Kota Palu

Implementation of Project Based Learning to Improve Economics Learning Outcomes in Class XII IPS 1 Students of MAN 2 Palu City

Zulkefi Meilawaty Abdul Latif
MAN 2 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah

*Corresponding Author: E-mail: zulkefimeilawaty@gmail.com

ARTICLE INFO

Manuscript Received: 06 May, 2025
Revised: 26 Jul, 2025
Accepted: 01 Aug, 2025
Date of Publication: 06 Aug, 2025
Volume: 4
Issue: 2
DOI: 10.56338/jemil.v4i2.8288

KEYWORDS

Project Based Learning;
Hasil Belajar;
Ekonomi

Project Based Learning;
Learning Outcomes;
Economics

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 1 MAN 2 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah dengan melibatkan 10 siswa. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 sampai 27 September 2022, di semester 1 tahun pelajaran 2022/2023. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil tes formatif pada setiap siklus. Sedangkan data kualitatif berupa hasil observasi pada tiap siklus pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian konversikan dengan kriteria keberhasilan untuk mengetahui apakah hasil belajar Ekonomi lak siswa dapat diketahui bagaimana peningkatannya. Hasil penelitian penerapan Project Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar kelas XII IPS 1 MAN 2 Kota Palu, pada pelajaran hasil belajar Ekonomi pada pra siklus 64,17 dengan 10 dari 30 siswa yang tuntas meningkat pada siklus I menjadi 70,50 dengan 16 siswa yang tuntas, selanjutnya pada siklus II meningkat lagi menjadi 82,83 dengan 27 siswa yang tuntas dari 30 siswa dikelas XII IPS 1 MAN 2 Kota Palu. Sedangkan persentase ketuntasan juga meningkat dari pra siklus 33,33% dari 36 siswa, meningkat pada siklus I menjadi 53,33% dari 30 siswa, pada siklus II meningkat lagi menjadi 90% dari 30 siswa. Dari data penelitian yang didapatkan disimpulkan bahwa penerapan Project Based Learning telah berhasil meningkatkan hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas XII IPS 1 MAN 2 Kota Palu sehingga layak untuk diterapkan di MAN 2 Kota Palu.

The objective of this study is to determine whether the implementation of Project-Based Learning can improve Economics learning outcomes. The data source for this study was 10 students of grade XII IPS 1 at MAN 2, Palu City, Central Sulawesi Province. This study was conducted from September 6 to 27, 2022, in the first semester of the 2022/2023 academic year. Quantitative and qualitative data were collected. Quantitative data were obtained from formative tests in each cycle, while qualitative data were obtained from observations during each learning cycle. The obtained data were then converted to success criteria to determine whether students' Economics learning outcomes could improve. The results of the research on the application of Project Based Learning to improve the learning outcomes of class XII IPS 1 MAN 2 Palu City, in the Economics learning outcomes lesson in the pre-cycle 64.17 with 10 out of 30 students who completed it increased in the first cycle to 70.50 with 16 students who completed it, then in the second cycle increased again to 82.83 with 27 students who completed it out of 30 students in class XII IPS 1 MAN 2 Palu City. Meanwhile, the percentage of completion also increased from the pre-cycle 33.33% of 36 students, increased in the first cycle to 53.33% of 30 students, in the second cycle increased again to 90% of 30 students. From the research data obtained, it is concluded that the implementation of Project Based Learning has successfully improved the learning outcomes of Economics in class XII IPS 1 students of MAN 2 Palu City so that it is suitable for implementation in MAN 2 Palu City.

Publisher: Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Palu

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan krusial dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. Di tengah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan terhadap kualitas pendidikan semakin tinggi. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di beberapa mata pelajaran, termasuk Ekonomi, masih menjadi tantangan. Mata pelajaran Ekonomi, yang notabene membekali siswa dengan pemahaman konsep-konsep ekonomi dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari, seringkali dianggap abstrak dan kurang menarik oleh sebagian siswa. Hal ini berimplikasi pada rendahnya minat belajar dan, pada akhirnya, berdampak pada hasil belajar yang belum optimal.

Fenomena ini juga teramati di MAN 2 Kota Palu, khususnya pada siswa kelas XII IPS 1. Observasi awal dan wawancara singkat dengan guru mata pelajaran Ekonomi menunjukkan bahwa siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, kurang termotivasi untuk mendalami materi, dan mengalami kesulitan dalam mengaitkan teori dengan praktik nyata. Model pembelajaran yang cenderung konvensional, di mana guru berperan sebagai pusat informasi dan siswa hanya menerima, disinyalir menjadi salah satu faktor penyebab. Pendekatan ceramah, pencatatan, dan mengerjakan soal-soal latihan tanpa ada ruang untuk eksplorasi dan aplikasi langsung, dapat membuat siswa merasa jenuh dan kehilangan makna dalam belajar Ekonomi.

Padahal, mata pelajaran Ekonomi membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep esensial seperti penawaran dan permintaan, inflasi, pendapatan nasional, serta kebijakan ekonomi, yang semuanya sangat relevan dengan dinamika ekonomi global dan lokal. Kemampuan siswa untuk menganalisis isu-isu ekonomi, membuat keputusan rasional, dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi sangat bergantung pada pemahaman komprehensif ini. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan kualitas hasil belajar mereka.

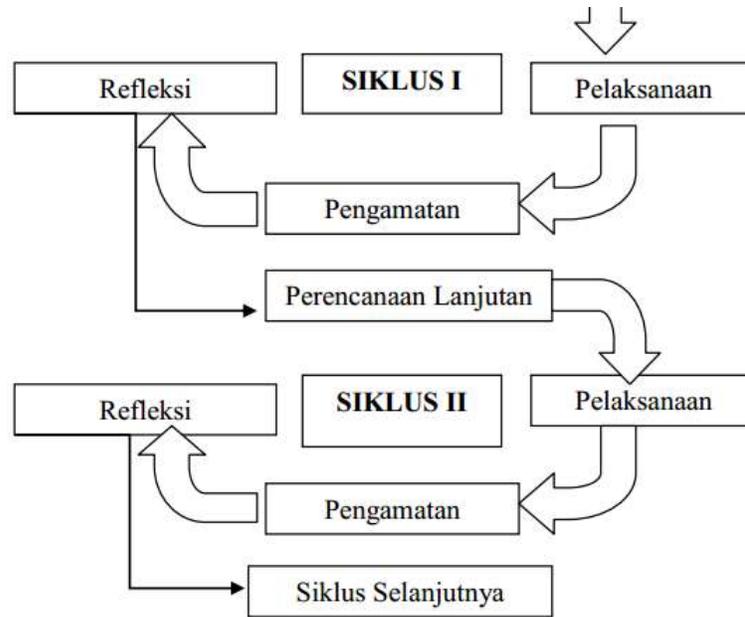
Salah satu model pembelajaran yang dinilai memiliki potensi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Project Based Learning (PBL). PBL adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa pada posisi untuk aktif memecahkan masalah kompleks dunia nyata melalui proyek. Dalam PBL, siswa bekerja secara kolaboratif untuk merencanakan, melaksanakan, dan menyajikan proyek yang relevan dengan materi pelajaran. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar secara otentik, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi, serta mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks yang bermakna. Dengan menerapkan PBL, diharapkan siswa dapat merasakan relevansi materi Ekonomi dalam kehidupan nyata, sehingga motivasi belajar mereka meningkat dan pemahaman konsep menjadi lebih mendalam.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas PBL dalam meningkatkan hasil belajar di berbagai mata pelajaran. Misalnya, studi oleh Sari (2018) menemukan bahwa PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi, sementara penelitian oleh Wibowo (2020) menunjukkan peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa melalui PBL pada mata pelajaran Fisika. Namun, penelitian yang spesifik mengenai penerapan PBL untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas XII IPS 1 MAN 2 Kota Palu masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada "Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XII IPS 1 MAN 2 Kota Palu". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas PBL dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomi serta memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran di sekolah, khususnya di MAN 2 Kota Palu, dan juga sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul "Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XII IPS 1 MAN 2 Kota Palu" termasuk dalam penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakankelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dan kolaboratif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran serta profesionalitas guru secara berkelanjutan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana satu siklus terdiri atas tiga kali pertemuan. Setiap siklusnya terdiri dari dari tahap perencanaan tindakan (plan), pelaksanaan (act), pengamatan (observe), dan refleksi (reflect).



Gambar 1. Siklus Model Kemmis & Taggart

Perencanaan disesuaikan dengan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran selanjutnya. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah nyata terhadap proses pembelajaran di kelas yang melibatkan aktivitas langsung baik guru maupun para siswanya. Observasi ini nantinya menjadi rujukan awal terhadap data konkret pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Evaluasi merupakan langkah untuk mengukur ketercapaian hasil belajar siswa. Hasil belajar tersebut perlu dianalisa secara cermat yang nantinya menjadi data penting sebagai refleksi kegiatan belajar mengajar terlebih mengenai penggunaan model pembelajaran. Tahapan kegiatan PTK pada setiap tindakan adalah sebagai berikut:

Perencanaan (plan)

Tahap perencanaan ini merancang mengenai hal yang akan dilakukan sesuai dengan temuan masalah dan gagasan pada pembahasan sebelumnya. Pada tahap ini peneliti menjelaskan apa, mengapa, dimana, kapan, siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilaksanakan. Peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Tindakan (act)

Pelaksanaan tindakan merupakan tahap implementasi dari rencana tindakan yang telah disusun dan disiapkan untuk setiap komponen yang diperlukan pada tahap perencanaan. Pada tahap ini guru mengimplementasikan perencanaan dengan penerapan Project Based Learning mulai dari langkah awal saat penyusunan kelompok sampai langkah terakhir yaitu siswa mengikuti evaluasi yang bersifat mandiri.

Observasi (observ)

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai penutup. Tahapan ini dilaksanakan untuk mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi saat tindakan berlangsung. Alat bantu lembar observasi, catatan lapangan, dan camera difungsikan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran dan untuk saling melengkapi data. Pada tahap ini, peneliti dibantu dengan observer yang ikut serta mengamati keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan berdasarkan lembar observasi yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti.

Refleksi (reflect)

Tahap refleksi ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti untuk memutuskan yang berkenaan dengan hal-hal yang sudah mencapai keberhasilan, kekurangan, dan cara mengatasi dan menentukan tindakan selanjutnya.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas XII IPS 1 MAN 2 Kota Palu pada tahun ajaran 2022/2023. Populasi ini dipilih karena mereka mempelajari mata pelajaran Ekonomi, yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti dan dianggap mampu mewakili populasi secara keseluruhan. Sampel dalam penelitian ini:

Jenis Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data hasil pekerjaan siswa dalam pembelajaran Ekonomi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu teknik tes berupa soal Ekonomi yang berjumlah 20 soal pilihan ganda. Kancana dan Samartana menyampaikan bahwa teknik tes adalah suatu cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa untuk mendapatkan data tentang nilai hasil siswa tersebut yang dibandingkan dengan nilai yang didapatkan kawan-kawannya atau nilai standar yang diterapkan (Nurgiyantoro, 2010). Dalam penelitian ini teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan pembelajaran Ekonomi dengan penerapan Project Based Learning. Instrumen tes digunakan untuk menguji kemampuan pembelajaran Ekonomi sehingga dapat dihasilkan data yang dapat mendukung proses penelitian.

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data deskriptif. Menurut Arikunto (2006), teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh. Fungsi teknik analisa data yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar.

Nilai rata-rata hasil belajar

$$\text{Rata-rata Skor hasil belajar} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\sum x$ = Jumlah nilai hasil belajar seluruh siswa

N = Jumlah siswa (Arikunto, 2006)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data tes, dengan menggunakan Rumus ketuntasan belajar klasikal:

$$KB = \frac{F}{N}$$

Keterangan:

KB = ketuntasan belajar klasikal

F = jumlah seluruh siswa yang mendapat nilai $\geq 70\%$

N = jumlah seluruh siswa (Arikunto, 2006)

Ketuntasan belajar di kelas XII IPS 1 MAN 2 Kota Palu sebesar ≥ 70 , berdasarkan KKM yang telah disepakati untuk individu yaitu ketuntasan hasil belajar siswa jika siswa mendapat nilai $\geq 70\%$ dari 30 siswa.

HASIL

Setelah melaksanakan proses pada siklus I dan siklus II sebagai berikut hasil penelitian meningkatnya hasil belajar Ekonomi dengan penerapan Project Based Learning. Aktivitas berkaitan dengan hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 MAN 2 Kota Palu di jalan Thamrin No. 41 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah, selama proses pembelajaran berlangsung yang dinilai melalui lembar Kondisi Awal (Pra Siklus).

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	AGUNG KURNIAWAN	70	TT
2	AHMAD ADIB BISYRI	55	TT
3	AHMAD FAQIH	60	TT
4	ALEXA SEPTRIASA	70	TT
5	ANDI SAKTI	75	T
6	ANITA SAFRIANTI	55	TT
7	ANNISA	60	TT
8	APRILLIANSYAH NAIL	40	TT
9	CANDRA PAWIRO	75	T
10	DEA PUTRI ANANDA	75	T
11	ELGI SETIAWAN	75	T
12	FAIZ ABDULLAH	70	TT
13	FITRA RESKA AULIA	75	T
14	GRESELDA GITA APRILIA	65	TT
15	JAYAR TRI PURWANTO	50	TT
16	JIHAN	75	T
17	MOH. ARDIANSYAH	75	T
18	MUH. PASHA	60	TT
19	MUHAMMAD FACHREL	55	TT
20	MUHAMMAD FARHAN	75	T
21	NUR AZIZA QURAINI	60	TT
22	NUR DWI AFRI M. RONDO	55	TT
23	SAPRIL ADAM SETIAWAN	75	T
24	SELVIN NURSALSABILLA M	60	TT
25	SHAYED RIFAD	60	TT
26	SHAYNA AULIA	55	TT
27	SYAHRIL ARDIANSAH	75	T
28	WAHYU HIDAYAT	60	TT
29	ZALFA NAILA S. GAILEA	55	TT
30	ZHAFIRA	60	TT

Keterangan: T : Tuntas TT : Tidak Tuntas



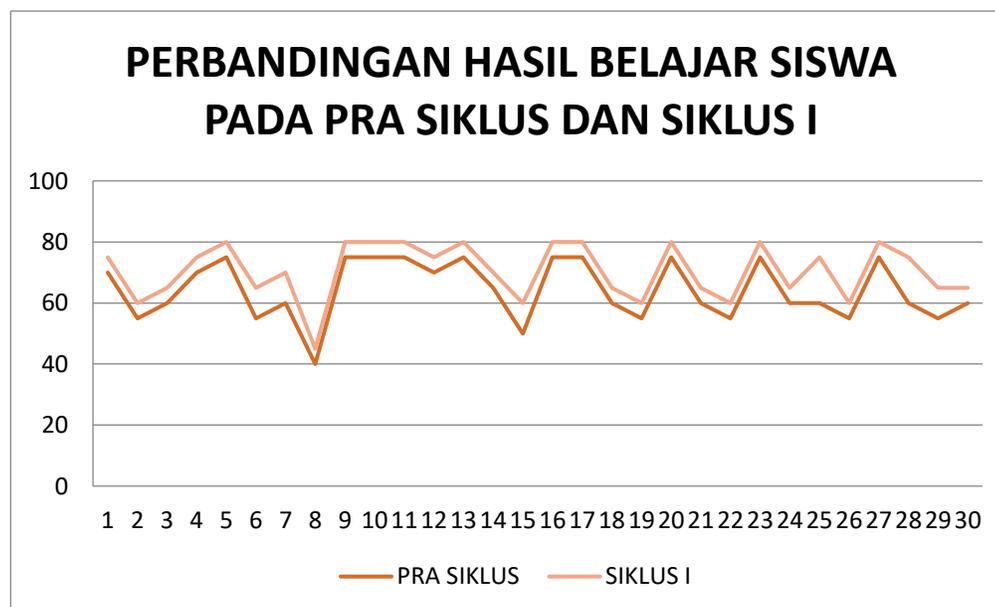
Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

Tabel 2. Data Perbandingan Hasil Belajar Siswa

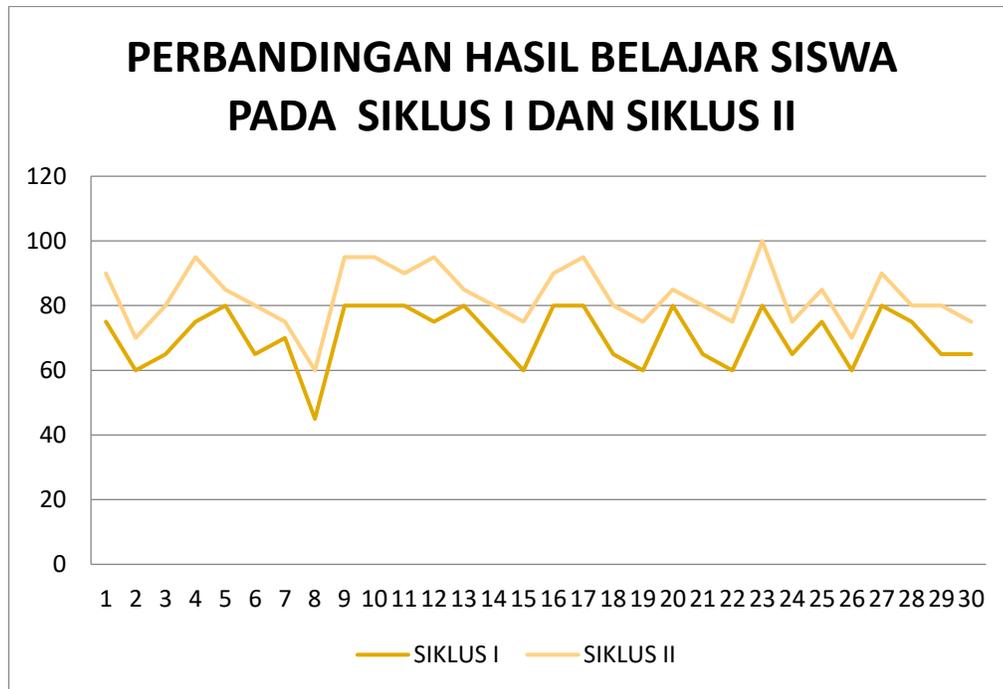
NO	NAMA SISWA	PRA SIKLUS		SIKLUS I		SIKLUS II	
		NILAI	KET.	NILAI	KET.	NILAI	KET.
1	AGUNG KURNIAWAN	70	TT	75	T	90	T
2	AHMAD ADIB BISYRI	55	TT	60	TT	70	TT
3	AHMAD FAQIH	60	TT	65	TT	80	T
4	ALEXA SEPTRIASA	70	TT	75	T	95	T
5	ANDI SAKTI	75	T	80	T	85	T
6	ANITA SAFRIANTI	55	TT	65	TT	80	T
7	ANNISA	60	TT	70	T	75	T
8	APRILLIANSYAH NAIL	40	TT	45	TT	60	TT
9	CANDRA PAWIRO	75	T	80	T	95	T
10	DEA PUTRI ANANDA	75	T	80	T	95	T
11	ELGI SETIAWAN	75	T	80	T	90	T
12	FAIZ ABDULLAH	70	TT	75	T	95	T
13	FITRA RESKA AULIA	75	T	80	T	85	T
14	GRESELDA GITA APRILIA	65	TT	70	TT	80	T
15	JAYAR TRI PURWANTO	50	TT	60	TT	75	T
16	JIHAN	75	T	80	T	90	T
17	MOH. ARDIANSYAH	75	T	80	T	95	T

18	MUH. PASHA	60	TT	65	TT	80	T
19	MUHAMMAD FACHREL	55	TT	60	TT	75	T
20	MUHAMMAD FARHAN	75	T	80	T	85	T
21	NUR AZIZA QURAINI	60	TT	65	TT	80	T
22	NUR DWI AFRI M. RONDO	55	TT	60	TT	75	T
23	SAPRIL ADAM SETIAWAN	75	T	80	T	100	T
24	SELVIN NURSALSABILLA M	60	TT	65	TT	75	T
25	SHAYED RIFAD	60	TT	75	T	85	T
26	SHAYNA AULIA	55	TT	60	TT	70	TT
27	SYAHRIL ARDIANSAH	75	T	80	T	90	T
28	WAHYU HIDAYAT	60	TT	75	T	80	T
29	ZALFA NAILA S. GAILEA	55	TT	65	TT	80	T
30	ZHAFIRA	60	TT	65	TT	75	T
TOTAL		1925		2115		2485	
NILAI RATA-RATA KELAS		64,17		70,50		82,83	
JUMLAH SISWA TUNTAS		10		16		27	
JUMLAH SISWA TIDAK TUNTAS		20		14		3	
PERSENTASE KETERCAPAIAN KKM		33,33		53,33		90	
TANGGAL PENGUMPULAN DATA		06/09/2022		13/09/2022		20/09/2022	

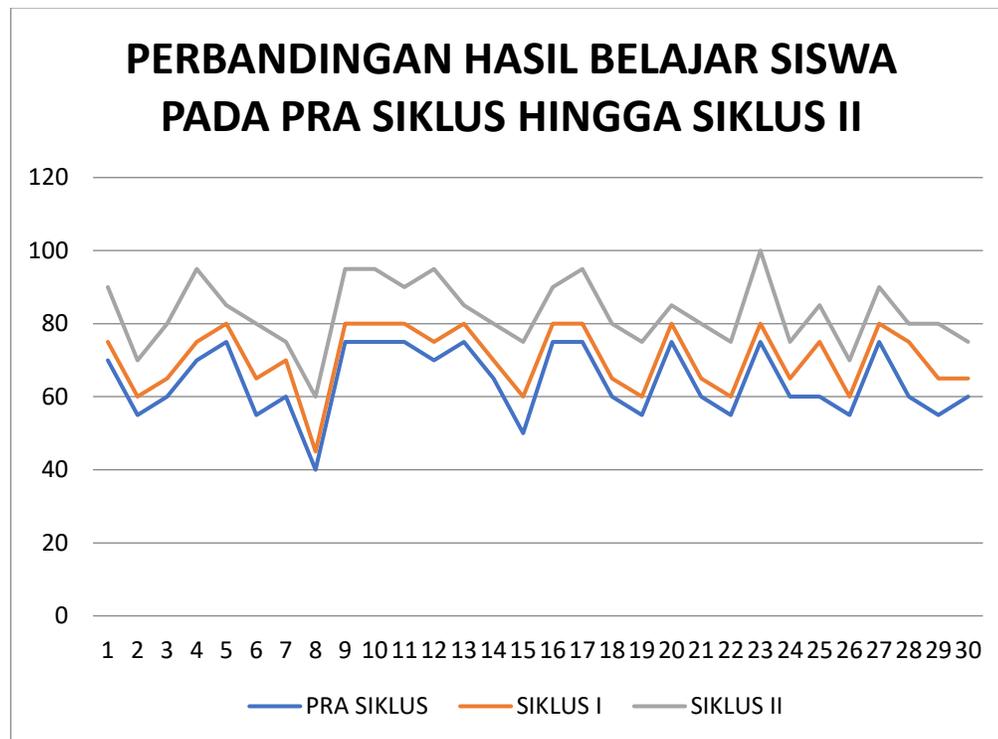
Keterangan: T : Tuntas TT : Tidak Tuntas



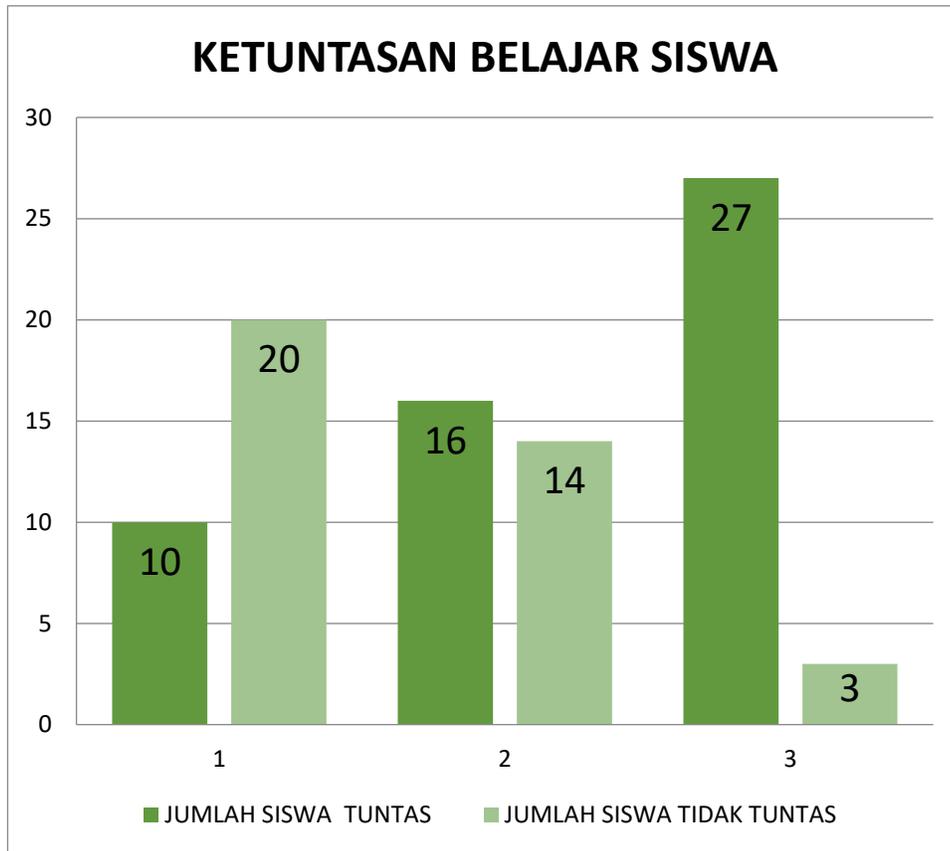
Gambar 3. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus Dan Siklus I



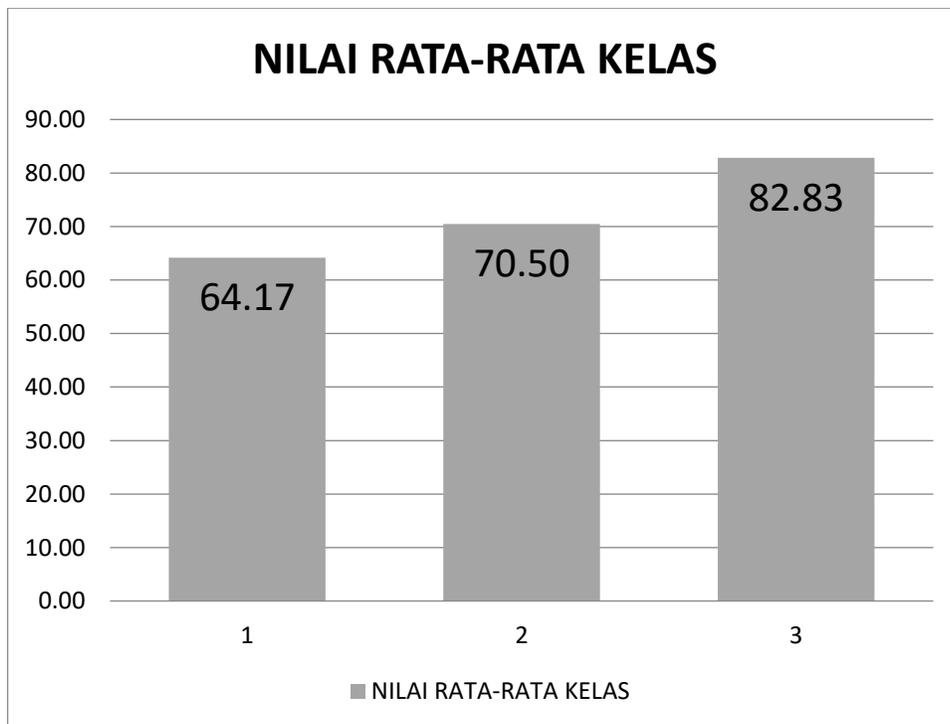
Gambar 4. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pada Siklus I Dan Siklus II



Gambar 5. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa



Gambar 6. Grafik Ketuntasan Belajar



Gambar 7. Grafik Nilai Rata-rata Kelas



Gambar 8. Grafik Persentase Ketercapaian KKM

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

Analisis

Dari hasil data yang didapat oleh observeri (pra siklus), maka proses belajar mengajar yang telah dilakukan dianalisis: proses pembelajaran kurang menarik, kurang lancar dan kurang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran, serta guru tidak menggunakan metode yang bervariasi untuk mencapai tujuan belajar. Data yang didapatkan pada prasiklus ada 10 siswa yang tuntas atau 33,33% dari 10 siswa dengan nilai rata-rata kelas 64,17.

Sintetis

Pada siklus ini dari proses pembelajaran yang telah dilakukan mulai dari perencanaan sampai pada akhir kegiatan, ternyata belum dapat meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena masih adanya kelemahan yang ditemui sehingga masih menjadi rintangan dalam mencapai peningkatan hasil belajar siswa sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada siklus II selanjutnya.

Evaluasi

Berdasarkan hasil data, pada proses pembelajaran pada siklus I ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran Ekonomi memperlihatkan bahwa tingkat hasil belajar siswa secara klasikal masih di bawah standar. Nilai rata-rata kelas 70,50 dengan 16 siswa tuntas atau 53,33% dari 30 siswa belum mencapai nilai KKM ≥ 70 yang diharapkan, maka untuk itu perlu dilakukan kembali Siklus II.

Hasil Penelitian Siklus II

Hasil observasi proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan hal-hal sebagai berikut: 1) Siswa mulai lebih aktif dalam kegiatan belajar, hal ini disebabkan karena guru sudah banyak memberikan bimbingan dan pengayaan tambahan atau penjelasan. 2) Siswa lebih cepat dapat menerapkan Persiapan, Pelaksanaan dan Hasil pada kegiatan pembelajaran Ekonomi, guru telah mencoba melakukan penerapan Project Based Learning dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 MAN 2 Kota Palu pada pelajaran Ekonomi, sehingga hasil belajar siswa meningkat signifikan ke nilai rata-rata kelas 82,83 dengan 27 siswa tuntas atau 90% dari 30 siswa dan telah melebihi KKM ≥ 70 .

Refleksi

Refleksi terdiri dari:

Analisis

Setelah diadakan siklus II yang diikuti, dengan kelas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dan skenario pembelajaran, maka proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sempurna serta suasana kelas yang kondusif.

Sintetis

Dari hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dan kekurangan pada proses pembelajaran siklus I telah dapat diatasi dengan baik. Dengan kata lain perbaikan pembelajaran Ekonomi di kelas XII IPS 1 MAN 2 Kota Palu telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Evaluasi

Hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran Ekonomi di kelas XII IPS 1 MAN 2 Kota Palu dengan penerapan Project Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi membuktikan bahwa perubahan peningkatan hasil belajar siswa yaitu rata-rata kelas 64,17 dengan 10 siswa tuntas atau 33,33% dari 30 siswa pada pra siklus, meningkat hasil belajar menjadi 82,83 dengan 27 siswa tuntas atau 90% dari 30 siswa pada siklus II.

Kontribusi Penelitian terhadap Pengetahuan

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi. Temuan menunjukkan bahwa PjBL mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kolaboratif, dan kontekstual, yang mendorong siswa untuk lebih memahami materi secara mendalam melalui keterlibatan langsung dalam proyek-proyek nyata. Penerapan metode ini pada siswa kelas XII IPS 1 MAN 2 Kota Palu terbukti meningkatkan motivasi, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis, yang berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya literatur tentang efektivitas PjBL dalam pembelajaran Ekonomi di jenjang pendidikan menengah.

Implikasi Praktis dari Temuan

Implikasi praktis dari temuan penelitian ini adalah bahwa guru mata pelajaran Ekonomi dapat mengadopsi model Project Based Learning sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan mengintegrasikan proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan nyata ke dalam proses pembelajaran, guru dapat mendorong partisipasi aktif, kolaborasi antar siswa, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Sekolah juga diharapkan memberikan dukungan dalam bentuk fasilitas, waktu, dan pelatihan kepada guru agar implementasi PjBL dapat berjalan optimal. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pencapaian akademik, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan abad 21 yang dibutuhkan dalam kehidupan dan dunia kerja.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup dan sampel yang terbatas, yaitu hanya dilakukan pada siswa kelas XII IPS 1 MAN 2 Kota Palu, sehingga hasil temuan belum dapat digeneralisasi secara luas ke konteks sekolah atau kelas lainnya. Selain itu, durasi penelitian yang relatif singkat membuat evaluasi terhadap dampak jangka panjang penerapan Project Based Learning belum dapat dilakukan secara menyeluruh. Faktor eksternal seperti perbedaan tingkat kemampuan awal siswa, keterlibatan orang tua, dan dukungan fasilitas juga tidak dikaji secara mendalam, yang berpotensi memengaruhi hasil belajar siswa.

Saran untuk Penelitian Masa Depan

Untuk penelitian masa depan, disarankan agar studi dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, mencakup beberapa kelas atau sekolah yang berbeda agar temuan dapat digeneralisasi dengan lebih baik. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan durasi yang lebih panjang untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penerapan Project Based Learning terhadap hasil belajar dan keterampilan siswa. Selain itu, penting untuk mengkaji faktor-faktor eksternal seperti dukungan keluarga, ketersediaan fasilitas, serta kompetensi guru dalam menerapkan PjBL, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberhasilan implementasi model ini dalam pembelajaran Ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan Project Based Learning yang digunakan pada pelajaran Ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 MAN 2 Kota Palu terbukti pada pra siklus skor rata-rata hasil belajar siswa 64,17 dengan 10 dari 30 siswa yang tuntas meningkat pada siklus I menjadi 70,50 dengan 16 siswa yang tuntas kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 82,83 dengan 27 siswa yang tuntas dari 12 siswa di kelas XII IPS 1 MAN 2 Kota Palu. Sedangkan persentase ketercapaian KKM juga meningkat dari pra siklus 33,33%, meningkat pada siklus I sejumlah 53,33% dan meningkat lagi menjadi 90% pada siklus II.

Dari data yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa Penerapan Project Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas XII IPS 1 MAN 2 Kota Palu telah berhasil meningkatkan hasil belajar sehingga layak untuk diterapkan di MAN 2 Kota Palu.

Penerapan Project Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 MAN 2 Kota Palu, pada pelajaran Ekonomi dapat digunakan dalam proses pembelajaran guna hasil belajar siswa di kelas.

Guru dapat secara aktif kreatif membuat kondisi kelas yang menyenangkan dan responsif guna meningkatkan semangat dalam pembelajaran yang akan diikuti oleh para siswa, serta perlunya melakukan kerjasama dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dalam penerapan Project Based Learning memerlukan keuletan yang dalam baik dari siswa maupun guru guna menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan efisien.

Masih butuh banyak waktu dalam proses penerapan Project Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar PAI di MAN 2 Kota Palu dimasa yang akan datang.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada konflik kepentingan.

PENDANAAN

Tidak Ada Pendanaan.

PENGAKUAN

Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran Ekonomi, serta siswa kelas XII IPS 1 MAN 2 Kota Palu yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif selama proses penelitian berlangsung. Peneliti juga menghargai bimbingan dari dosen pembimbing serta masukan dari rekan-rekan sejawat yang turut membantu dalam penyusunan dan penyempurnaan penelitian ini. Segala bentuk dukungan tersebut sangat berarti dalam mewujudkan keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. (2008). *Learning to Teach (Belajar untuk Mengajar)*. Penerjemah: Drs. Helly Prajitno Soetjipto, M.A., & Dra. Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RinekaCipta.

- Hamalik, Oemar. (2009). Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. (2013). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2014). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kosasih, E. (2015). Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Penerbit Yrama Widya
- Mulyono. 2012. Strategi Pembelajaran (Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global). Malang: UIN Maliki Press.
- R. Ibrahim. (2010). Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rita Eka Izzaty dkk. (2013). Perkembangan Peserta Didik. Yogyakarta: UNY Press.
- Saefuddin, Asis dan Berdiati, Ika. 2014. Pembelajaran Efektif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. (2009). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana. (2014). Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). Pengembangan Sistem Evaluasi. Yogyakarta: Insan Madani
- Suprihatiningrum, Jamil. (2016). Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, Hamzah B. 2007. Teori Motivasi & Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Abdul Aziz. 2007. Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Bandung: Alfabata.
- Zaini, Hisyam, Dkk. 2008. Strategi Pembelajaran Aktif. Jakarta: Insan Madani.